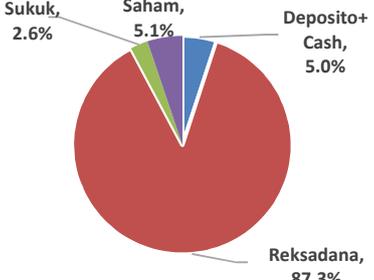
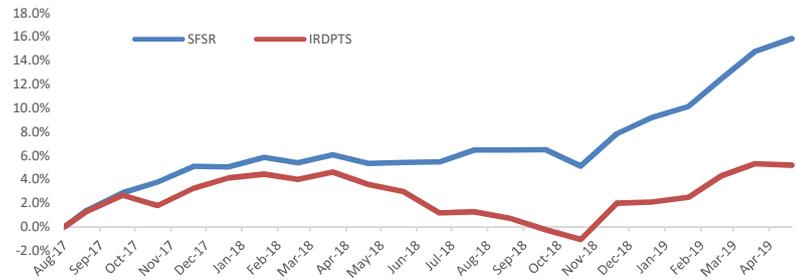


NAB/UNIT	<b>1,158.43</b>	<b>1M</b>	<b>12M</b>	<b>YTD</b>	<b>Inception</b>	
		<b>SFSR</b>	0.9%	10.0%	6.1%	15.8%
		<b>Benchmark</b>	-0.1%	1.6%	3.0%	5.2%

Top Holding	Allocation	Inception Performance
1 Reksadana 2 Sukuk Papyrus 3 ASII 4 UNTR 5 INDF		

<i>Tanggal Perdana</i>	11-Aug-17
<i>Jenis Unit link</i>	Pendapatan Tetap
<i>Dana Kelolaan</i>	319,174,559,636
<i>Total Unit</i>	275,524,047
<i>Profil Resiko</i>	Konservatif
<i>Bank Custodian</i>	PT Bank Mega Tbk Menara Bank Mega Lt 16 Jl Kapt Tendean Kav 12-*14 Jakarta 12970

**REVIEW MARKET**

Selama bulan April 2019, Indeks Reksadana Pendapatan Tetap (IRDPT) turun 0,17%, ditutup pada level 3.682,08. Selama bulan April investor asing mengurangi kepemilikan sebesar Rp. 6,8 Triliun pada SUN dan SBSN atau 0,7% dari bulan sebelumnya. Investor asing memiliki Rp. 960,3 T sampai dengan April untuk SUN dan SBSN. Sementara Yield 5 tahunan menguat 0,13% menjadi 7,287%; 10 tahunan menguat 0,14% menjadi 7.801%; 15 tahunan menguat 0,11% menjadi 8,233% dan untuk 20 tahun naik 0,18% menjadi 8,359%. Pada bulan April, isu politik dalam negeri menjadi isu utama yang berpengaruh pada pasar surat utang. Dari sisi ekonomi, kenaikan harga minyak mentah dikuatirkan akan memperlebar CAD domestik, sementara isu kesepakatan meredam perang dagang AS - Tiongkok menjadi perhatian pasar global ditengah koreksi proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia oleh lembaga keuangan dunia.

**TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI**

Simas Fund Syariah Rupiah (SFSR) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SFSR berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SFSR adalah min. 80% dan maks. 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap serta min. 80% dan maks. 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap, serta maksimum 20% pada saham dan pasar uang

**MANFAAT INVESTASI**

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

**RESIKO INVESTASI**

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

**SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA**

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakuisisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.